

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Pola kerjasama pemilik kapal dengan nelayan di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar diketahui bahwa kepemilikan kapal bersifat mutlak/sepurna dan berstatus kapal milik pribadi/perorangan, bentuk kerjasama yang dilakukan yaitu menggunakan praktik kerjasama mudarabah, dengan memakai jenis mudarabah muqayyadah dan muthlaqah ini berlaku bagi pemilik kapal sekaligus pengepul, sedangkan bagi pemilik kapal yang ikut atau tidak dalam pengoperasian kapal melaut maka termasuk kedalam praktik kerjasama mudarabah *muthalaqah* dan syirkah abdan yang terjadi melalui sebuah akad/perjanjian. Tetapi dari kedua kerjasama tersebut tidak sesuai menurut teori yang semestinya dalam praktik pembebanan resiko kerugian.
2. Pola kerjasama pemilik kapal dengan nelayan Di Desa Aluh-Aluh Besar Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar tersebut ditinjau dari perspektif ekonomi Islam yaitu saling memerlukan dan tolong menolong untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dalam menghadapi kesulitan ekonomi dalam membangun kerjasamanya pun mereka menggunakan kemampuan/keahlian dan kepercayaan masing-masing pihak untuk

mencapai tujuan bersama yaitu mencari dan mendapatkan keuntungan dengan cara bagi hasil.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis lakukan yaitu

1. Pemilik kapal
 - a. Sebaiknya untuk pembeban resiko kerugian di tanggung pemilik kapal, karena kerugian bukan kelalain dari pengelola (nelayan).
 - b. Untuk pemilik kapal sebaiknya selalu menjaga sikap keadilan, kejujuran dan kepercayaan, agar terhindari dari kecurangan
2. Nelayan
 - a. Untuk nelayan sebaiknya selalu menjaga sikap keadilan, kejujuran dan kepercayaan, agar terhindari dari kecurangan
3. Pemerintah
 - a. Seharusnya membantu/memperhatikan perekonomian dibidang kelautan
 - b. Membantu UMKM disemua sektor
 - c. Memberikan pelatihan usaha bagi masyarakat
4. Peneliti selanjutnya
 - a. Meneliti tentang faktor-faktor kerjasama yang dibangun
 - b. Menganalisis nelayan yang berpindah kerjasama
 - c. Meneliti tentang mengapa pemilik kapal tidak mau bekerjasama dengan pemerintah desa maupun dengan dinas kelautan/perikanan